

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa:

1. Desain pengembangan soal latihan AKM berbasis kearifan lokal terdiri atas 30 soal yaitu 15 soal teks informasi dan 15 soal teks fiksi. Bentuk soal yang dikembangkan yaitu pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat dan uraian. Teks yang ada dalam soal latihan AKM berbasis kearifan lokal Indonesia yang dibuat dengan referensi buku, karangan, internet yang di desain kembali atau modifikasi disesuaikan dengan kebutuhan.
2. Hasil pengembangan soal latihan AKM berbasis kearifan lokal dengan validitas isi dilakukan oleh para pakar yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli evaluasi. Hasil dari validasi putaran ke-1 ahli materi memperoleh skor 38 dari 40 dengan persentase keseluruhan nilai 95% yang artinya valid. Untuk validasi ahli bahasa memperoleh skor 32 dari 52 dengan persentase keseluruhan nilai 61,5% yang artinya cukup valid, namun sedikit revisi. Kemudian untuk validasi dari ahli evaluasi memperoleh skor 22 dari 24 dengan persentase keseluruhan nilai 91,6% dengan kata lain valid. hasil validasi putaran ke-2 ahli bahasa memperoleh skor 47 dari 52 dengan persentase nilai 90,4%. Dapat disimpulkan bahwa keseluruhan validitas isi putaran ke-2 dari penilaian para ahli hasilnya valid dan soal latihan AKM berbasis kearifan lokal dapat di uji coba. Hasil dari validitas empiris menunjukkan bahwa korelasi dari 30 butir soal dengan skor total menunjukkan 24 soal dinyatakan valid dan validitasnya sangat tinggi, namun untuk 6 soal lainnya tidak valid. Uji daya pembeda 30 butir soal memiliki rentang 0,70-1,00 artinya memiliki daya pembeda yang baik sekali. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan koefisien reabilitas untuk 30 butir soal adalah sebesar $r_{ca} = 0,976$ dengan koefisien sebesar 0,976 dapat

dikatakan bahwa soal latihan AKM yang di uji coba memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari hasil penelitian, didapatkan implikasi yaitu:

1. Soal latihan AKM berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan membantu guru sebagai pedoman dan acuan guru dalam membuat soal AKM literasi.
2. Soal latihan AKM berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan valid dan reliabel dapat digunakan guru untuk menjadi bahan latihan ketika akan dilaksanakan AKM.
3. Soal latihan AKM berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan dapat digunakan mahasiswa atau peneliti lain sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, lebih ditingkatkan lagi kegiatan membaca agar siswa dapat memperoleh banyak informasi dan pengetahuan. Kemudian banyak berlatih soal AKM agar hasil dari AKM maksimal sehingga dapat menaikkan nilai PISA Indonesia khususnya dalam ranah literasi.
2. Bagi guru, pada saat ini Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) telah ditiadakan kemudian diberlakukan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat melaksanakan AKM dengan menyiapkan segala kebutuhan siswa yaitu media/alat yang digunakan. Guru harus dapat membuat dan mengembangkan soal-soal AKM sebagai latihan siswa untuk menghadapi AKM. Selain itu dalam proses pembelajaran guru dapat mengenalkan kearifan lokal.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa agar lebih dikembangkan agar penelitian menjadi jauh lebih baik.